



## **ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN IPS TEMA 1-3 KELAS IV SD PADA BUKU PENERBIT KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

*BAYU ADHI KURNIAWAN<sup>1\*</sup>, WAWAN PRIYANTO<sup>2</sup>, ASEP ARDIYANTO<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas PGRI Semarang  
<sup>\*</sup>bayuadhik12@gmail.com*

### **Informasi**

#### **Artikel**

Dikirim: 2 Oktober 2021

Direvisi: 21 Desember  
2021

Diterima: 18 Januari  
2022

Kata Kunci: *Pembelajaran  
IPS, Buku Tematik, dan,  
Siswa SD*

### **Abstract**

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah adanya perubahan pembelajaran IPS yang awalnya pembelajaran per mata pelajaran menjadi pembelajaran tematik yang saat mempengaruhi penggunaan buku ajar dan ruang lingkup IPS dan adanya materi pembelajaran yang tumpang tindih dalam pembelajaran tematik di kurikulum 2013. Permasalahan dalam penelitian ini adalah pengelompokan ruang lingkup IPS pada buku tematik tema 1-3 kelas IV Pada buku Kemendikbud. Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis lebih lanjut tentang materi pembelajaran IPS tema 1-3 kelas IV di sekolah dasar pada buku penerbit kementerian pendidikan dan kebudayaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Subjek penelitian ini adalah buku tematik tema 1-3 kelas IV terbitan Kemendikbud. Data dalam penelitian ini di peroleh melalui wawancara dan studi kepustakaan. Hasil analisis ruang lingkup IPS pada buku tematik tema 1-3 kemendikbud kelas IV terbitan kemendikbud menunjukkan bahwa materi IPS ada di semua tema dan subtema namun hanya ada di pembelajaran 1 dan 5 saja dan ruang lingkungnya Antropologi dan Geografi.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di setiap negara. Pendidikan bertujuan untuk membangkitkan potensi anak agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara (Nurbudiyani, 2013:88)

Menurut UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yaitu :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Dari Undang-undang di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa pendidikan merupakan dari bagian yang terprogram dan mempunyai rancangan yang jelas agar dapat tercapainya

pendidikan yang lebih baik. Pendidikan di harapkan dapat menjadi sebuah kontribusi positif dalam membentuk manusia yang memiliki kemampuan intelektual dan ahklak yang baik. Pendidikan mempunyai tujuan umun dan tujuan nasional yaitu pada tujuan pendidikan yang ingin dicapai pada tingkat nasional dalam bentuknya sebagai warga negara yang baik, berkepribadian nasional, bertanggung jawab atas kesajahteraan masyarakat, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang sudah ada dapat dilaksanakan salah satunya melalui pendidikan formal.

Di dalam kurikulum 2013 membutuhkan perangkat pembelajaran dalam pelaksanaannya untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran. Yang dbutuhkan dalam kurikulum 2013 yaitu adanya standar kompetensi kelulusan (SKL), Kompetensi Inti ( KI ), Kompetensi Dasar ( KD) dan harus adanya buku yang menunjang pembelajaran yaitu buku teks atau buku ajar.

Buku ajar merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Buku ajar di jadikan sebagai salah satu sumber informasi materi yang penting bagi guru maupun siswa (Rohmah, dkk. 2017:719). Menurut Akbar dalam (Rohmah, dkk. 2017:719) Buku ajar merupakan buku teks yang di pakai sebagai rujukan mata pelajaran tertentu. Hal serupa di kemukakan oleh Prastowo (dalam Rohmah, dkk. 2017:719), yang menyatakan bahwa buku ajar adalah buku yang berisi ilmu pengetahuan dan disusun berdasarkan kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum tertentu serta digunakan oleh siswa untuk belajar.

Di dalam kurikulum 2013 saat ini menggunakan buku ajar yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013. Untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran di sekolah. Buku ajar tema bersifat tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan (Lubis, 2018:179). Seperti buku ajar yang digunakan di kelas IV semester 1 terdapat lima Tema.

Di dalam Pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) kelas IV dalam kurikulum 2013 di sekolah dasar sudah menggunakan pembelajran tematik, atau sudah terhubung dengan mata pelajaran lainnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar terdapat perbedaan muatan mata pelajaran antara kelas rendah dan kelas tinggi. Pada kelas rendah yaitu kelas I sampai III muatan IPS diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika. Sedangkan untuk kelas tinggi yaitu kelas IV sampai VI muatan IPS berdiri sendiri tetapi proses pembelajarannya dilakukan secara tematik terpadu dengan mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, SBdP, dan PJOK (Utami & Putra, 2017:57)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu program pendidikan dan bukan subdisiplin ilmu tersendiri, sehingga tidak akan ditemukan baik dalam nomenklatur filsafat ilmu, disiplin ilmu-ilmu sosial, maupun ilmu pendidikan (Makrifah, 2020:134). Dengan kata lain, IPS adalah bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyerderhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan ketrampilan sejarah, geografis, sosiologi, antropologi, ekonomi dan ilmu-ilmu sosial lainnya. Ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu yang berkaitan dengan masyarakat. Di Indonesia IPS disesuaikan dengan kondisi sosial kemasyarakatan yang ada di berbagai tempat di Indonesia. Salah satu kompetensi pada mata pelajaran IPS yang dipelajari oleh kelas IV adalah masalah sosial. Menurut Soetomo dalam (Dewi, 2015:158) Masalah sosial adalah sebuah gejala atau fenomena yang muncul dalam realitas kehidupan masyarakat.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2015:399) mengatakan bahwa alasan menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena permasalahan belum jelas, hoslitik, kompleks, dinamis, dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi social tersebut di jaring dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, pedoman wawancara. Jadi dalam penelitian kualitatif tidak berupa angka-angka melainkan berupa kalimat atau pertanyaan dan penelitian kualitatif bersifat dekriptif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bedasarkan hasil penjabaran temuan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 5 Oktober-30 November 2020 tentang analisis ruang lingkup materi Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) pada buku tema 1-3 kelas IV terbitan Kemendikbud edisi 2017 bahwa ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) meliputi Antropologi dan Geografi. Hal ini sesuai dengan pendapat Sumaatmaja dalam Hakim, (2017:35) Ruang lingkup pembelajaran IPS yaitu kehidupan manusia dalam masyarakat atau manusia sebagai anggota masyarakat atau dapat juga dikatakan manusia dalam konteks sosial. Sehingga dapat dikatakan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS itu meliputi pribadi manusia itu sendiri dan segala yang berhubungan dengan kehidupan dalam konteks sosial sebagai anggota masyarakat. Adapun aspek-aspenya meliputi a) manusia, tempat, dan lingkungan b) waktu, keberlanjutan, dan perubahan c) system sosial dan budaya d) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Pada tema 1 “Indahnya Kebersamaan” ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial yang disampaikan adalah antropologi hal ini dapat di lihat pada subtema 1 pembelajaran pertama dan kelima yaitu berisi materi tentang keragaman budaya tentang suku bangsa, tarian, rumah adat dan agama. Pada subtema 2 pembelajaran pertama dan kelima berisi tentang materi menjalin kebersamaan dalam keberagaman agama dan saling menghargai budaya. Pada subtema 3 pembelajaran 1 dan kelima berisi materi tentang keberagaman adat istiadat, makanan, permainan tradisional, lagu, dan tarian.

Pada tema 2 “Selalu Berhemat Energi” ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial yang disampaikan adalah geografi hal ini dapat di lihat pada subtema 1 pada pembelajaran 1 dan kelima berisi tentang materi Sumber daya alam dan manfaatnya serta materi pemanfaatan sumber daya alam. Pada subtema 2 pembelajaran pertama dan kelima berisi tentang materi tentang pemanfaatan tumbuhan seperti kunyit, jahe, lengkuas, temulawak, dan kencur yang dapat digunakan sebagai obat hermal atau alami serta materi tentang manfaat sumber daya alam batu bara. Pada subtema 3 pembelajaran pertama dan kelima berisi materi tentang minyak jarak sebagai sumber energi alternatif dan pemanfaatan tanaman singkong

Pada tema 3 “Peduli Terhadap Mahluk Hidup” ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial yang disampaikan adalah geografi pada subtema 1 pembelajaran pertama dan kelima berisi tentang materi hubungan kondisi geografis dengan aktivitas penduduk dan materi tentang pengaruh letak geografis terhadap keberadaan tumbuhan. Pada subtema 2 pembelajaran pertama dan kelima berisi tentang materi tempat tinggal hewan (dataran tinggi, rendah dan panatai) dan materi karakteristik tempat hidup hewan. Pada subtema 3 pada pembelajaran pertama dan kelima berisi tentang pemanfaatan hewan dan pemanfaatan tumbuhan dan materi tentang pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitar.

Di dalam penelitian buku tematik tema 1-3 kelas IV kemendikbud edisi 2017 ditemukan bahwa ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tidak disampaikan secara keseluruhan dalam satu tema, melainkan di sampaikan secara satu persatu dalam satu tema. Untuk kelas IV tema 1-3 ruang lingkup IPS tidak meliputi semuanya hanya dua ruang lingkup yaitu ruang lingkup antropologi dan geografi. Untuk buku tematik tema 1-3 kelas IV yang di terbitkan kemendikbid edisi 2017 semua kompetensinya sama dari tema 1 sampai tema 3.

Dengan wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa buku tematik tema 1-3 kelas IV kemendikbud edisi 2017 merupakan buku yang sudah mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan saat ini sehingga dapat menunjang pembelajaran pada waktu saat ini. Dan buku ini saat penting karena digunakan dalam penyampaian materi untuk acuan pembelajaran. Walaupun guru masih membutuhkan buku pendamping dalam setiap pembelajaran karena di dalam buku tematik materi ajar kurang lengkap hanya di jelaskan dalam garis besar saja.

Dengan hasil analisis dan pembahasan di atas dapat di simpulkan bahwa analisis ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial pada buku tematik kelas IV tema 1-3 terbitan kemendikbud edisi 2017 terdiri dari ruang lingkup antropologi dan geografi. Materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) hanya termuat pada pembelajaran pertama dan kelima di setiap subtemanya. Ruang lingkup antropologi terdapat pada tema 1 “Indahnya Kebersamaan” dan ruang lingkup geografi terletak pada tema 2 “Selalu Berhemat Energi” dan Tema 3 “Peduli Terhadap Mahluk Hidup”.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan di dalam bab IV, bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam buku ajar tematik kelas IV tema 1-3 yang di terbitkan kemendikbud edisi 2017 dapat di simpulkan bahwa materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terdapat pada semua tema dan subtema tetapi hanya ada dalam pembelajaran 1 dan 5 pada per subtemanya. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang di sampaikan pada buku tematik kelas IV tema 1-3 terbitan kemendikbud edisi 2017 mencakup antropologi dan geografi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Dewi. 2015. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Masalah Sosial IPS Pada Siswa Sekolah Dasar”. *Premiere Educandum*
- Hakim, R.A.2017. “Efektivitas Permainan Tradisional Gobag Sodor Untuk Pembelajaran IPS kelas IV Sekolah Dasar”. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*
- Lubis, M. A, 2018, Pembelajaran Tematik di SD/MI, Samudra Biru: Yogyakarta
- Makrifah.2020. “Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks IPS Tema Indahnya Kebersamaan Pada Siswa Kelas 4 MI An Nuriyah Kwanyar Bangkalan”. *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*
- Nurbudiyani, Iin.2013. “Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya”. *Jurnal Anterior*
- Rohmah, dkk. 2017. “Pengembangan Buku Ajar IPS SD Berbasis Konstektual”. *Jurnal Pendidikan*
- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Edisi Revisi, Alfabeta: Bandung
- Utami dan Putra. 2017. “Analisis Fakta Pada Muatan IPS Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 Kelas IV SD”. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*.